

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini belum banyak sekolah di Indonesia menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Dengan manfaat dan kemudahan yang ada, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh tiap-tiap sekolah. Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Benarivo, 2018).

Penerapan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis website perlu diterapkan pada sekolah seperti SMP N 01 Rawa Pitu yang saat beralamat di jalan makmur 4, Sumber Agung, Kec. Rawa Pitu, Kab. Tulang Bawang, Lampung 34595 dan telah didirikan pada tahun 1990. Berdasarkan proses penerimaan peserta didik baru yang dilakukan dengan mendatangi sekolah dan mengisi formulir pendaftaran dan syarat yang diberikan oleh petugas Secara keseluruhan proses pendaftaran maupun rekap data penerimaan peserta didik baru yang dilakukan masih menggunakan media formulir dan rekap pada aplikasi *spreadsheet*. Untuk dapat meningkatkan mutu belajar siswa juga diperlukan suatu layanan berupa pengaduan kepada pihak sekolah sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran kelas yang kondusif dan mendorong siswa untuk berperan aktif. Pelayanan siswa merupakan tanggung jawab sekolah dan dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling. Pelayanan siswa salah satunya yaitu berupa pelayanan pengaduan kepada sekolah melalui guru bimbingan konseling (BK) (Fuadi, 2023).

Oleh sebab itu penting bagi sekolah untuk mengembangkan sistem penerimaan peserta didik baru secara online.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah diketahui beberapa permasalahan yang timbul pada proses pendaftaran yang saat ini dilakukan seperti proses penerimaan masih menggunakan media formulir sehingga proses perekapan dilakukan secara berulang, hal tersebut berdampak pada kinerja yang lambat untuk menyajikan informasi kepada kepala sekolah. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan saat ini masih dirasa kurang efisien, baik dalam hal waktu, tempat, biaya, maupun tenaga. Sekolah tersebut sepenuhnya belum memanfaatkan teknologi secara maksimal dan hanya sebatas menggunakan pengolahan kata dan angka, yang memungkinkan kesulitan menyimpan data dan mencari data-data siswa yang baru, belum lagi data-data yang sering hilang dan berkas yang berceceran dimana-mana, sehingga penerapan teknologi informasi menggunakan media internet dapat berperan penting dalam proses pendaftaran peserta didik baru (Widiawati and Siradjuddin, 2020). Pada kondisi pendidikan saat ini sekolah juga harus memberikan suatu layanan tambahan bagi siswa maupun orang tua siswa untuk mempermudah pengaduan kepada pihak sekolah. Pengaduan siswa merupakan suatu bentuk partisipasi siswa agar penyedia layanan siswa yang ditugaskan kepada guru bimbingan konseling dapat menampung keluhan dari siswa karena dengan adanya penyampaian aspirasi tersebut dapat dengan mudah memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya. Pengaduan yang disampaikan siswa dapat berupa pengaduan pelanggaran tata tertib sekolah. Sekolah telah melakukan berbagai langkah pencegahan pelanggaran sekolah, seperti sudah adanya guru Bimbingan Konseling (BK) yang

memberikan pendidikan tingkah laku sosial yang baik dan melayani jika ada keluhan dari siswa. Akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah, masih banyak terdapat siswa yang takut melaporkan kejadian tersebut secara langsung, atau bahkan orang tua siswa baru mengetahui kejadian tersebut setelah siswa berada dirumah. Sehingga penting bagi sekolah untuk menerapkan teknologi informasi secara online sebagai suatu solusinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi untuk membangun sistem berbasis website yang dapat diakses secara online oleh peserta didik baru untuk mempermudah proses pendaftaran. Penyampaian informasi sekolah menggunakan website dan online memiliki kelebihan dalam cakupan informasi dan ruang lingkup informasi yang tidak terbatas oleh waktu dan jarak (Wardhana and Dhika, 2021). Tujuan penelitian yaitu menerapkan sistem penerimaan peserta didik baru menggunakan website secara online dengan membangun sistem yang memiliki fitur seperti tersedianya informasi kegiatan sekolah, penerimaan siswa baru dan fitur pengaduan kepada pihak sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul pada proses pendaftaran yang saat ini dilakukan seperti proses penerimaan masih menggunakan media formulir sehingga proses perekapan dilakukan secara berulang, hal tersebut berdampak pada kinerja yang lambat untuk menyajikan informasi kepada kepala sekolah, sehingga rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun dan menerapkan sistem informasi *website* pendaftaran online dengan fitur pengaduan (Studi Kasus : SMP N 01 Rawa Pitu) ? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan website pendaftaran online dengan fitur pengaduan yang diharapkan dapat membantu serta mempermudah dalam hal kegiatan pendaftaran siswa dan memberikan kemudahan untuk masyarakat luas dalam mengakses informasi pendaftaran siswa serta mempermudah proses pengaduan kepada pihak sekolah secara online.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Penelitian membatasi pada proses pendaftaran online
2. Pengaduan yang dilakukan harus berdasarkan fakta
3. Hanya siswa yang dapat melakukan pengaduan
4. Memberikan informasi mengenai profil, pendaftaran, penerimaan atau pengumuman dan pengaduan.
5. Data yang digunakan berupa data calon peserta didik baru dan syarat pendaftaran.
6. Pendaftaran peserta didik baru tidak ada ujian tes seleksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Menghasilkan sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi calon siswa baru untuk mendaftar sekolah, siswa, guru dan masyarakat lainnya dalam mendapatkan informasi pendaftaran siswa baru.

2. Memberikan informasi pengumuman terbaru tentang penerimaan peserta didik baru dan memberikan kemudahan calon siswa baru dalam pendaftaran sekolah dan pengaduan siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan hingga rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari implementasi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN